

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Sejarah dan Lokasi Penelitian

SEJARAH/PROFIL SEKOLAH

1. Nama Madrasah : MAN 1 BANJARMASIN
2. Alamat :
 - a. Jalan : Kampung Melayu Darat
 - b. Kelurahan : Kampung Melayu
 - c. Kecamatan : Banjarmasin Tengah
 - d. Kota : Banjarmasin
 - e. Propinsi : Kalimantan Selatan
 - f. Nomor Telepon : 0511. 3250534
 - g. Fax : 0511. 3250534
 - h. Kode Pos : 70123
3. Status Madrasah : Negeri
4. Tahun Berdiri : 1978
5. No.Statistik Madrasah (NSM) : 131163710038
No. Pokok Sek Nas (NPSN) : 30315577
6. SK. Akreditasi :
 - a. Nomor : 033/BAB-SM/PROP-15/LL/II/2012
 - b. Tanggal : 22 November 2012
 - c. Hasil Akreditasi : A (Amat Baik)
7. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Naini Pristiana
NIP : 19640922 199303 2 002
8. SK. Kepala Madrasah :

- a. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/23/2015
b. Tanggal : 10 Maret 2015

PROFIL MAN 1 BANJARMASIN

1. Sekilas MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Model Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya Sekolah Persiapan IAIN (SP IAIN) yang dinegerikan menjadi MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di kota Banjarmasin.

2. Visi :

Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Misi :

- a. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
- b. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- c. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

4. Tujuan :

- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- b. Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
- c. Membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains dan teknologi.
- d. Membentuk manusia yang berkepribadian dan mandiri.
- e. Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
- f. Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- g. Membentuk manusia yang bertanggungjawab atas pengembangan umat, bangsa dan negara

5. Sasaran :

Sasaran yang ingin dicapai, sebagai berikut:

- a. Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
- b. Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap.

- c. Tercapainya madrasah yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain di sekitarnya.

6. Nilai-Nilai yang Dikembangkan MAN 1 Banjarmasin

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi:

- a. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
- b. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
- c. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.
- d. Sederhana dan Kreatif.

7. Kurikulum pada MAN 1 Banjarmasin

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

1. Data Guru dan Karyawan MAN 1 Banjarmasin

Tabel 4.1 Data Jumlah Keseluruhan Guru dan Karyawan Di MAN 1 Banjarmasin

No	Guru/ Karyawan	PNS	GTT/ Honor	Jumlah	Keterangan
1	Magister (S.2)	5	1	6	
2	Sarjana (S.1)	32	13	45	3 Orang guru sedang mengikuti program S.2
3	Karyawan / TU	6	10	16	
Total				67	

2. Sarana Belajar MAN 1 Banjarmasin

Adapun sarana pendidikan yang dimiliki oleh MAN 1 Banjarmasin, sebagaimana berikut:

Tabel 4.2 Data Sarana Pendidikan pada MAN 1 Banjarmasin

1) Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2) Ruang Dewan Guru	1 buah
3) Ruang Tata Usaha	1 buah
4) Ruang Wakil Kepala Madrasah	1 buah
5) Ruang Kelas	23 buah
6) Mushalla	1 buah
7) Ruang Perpustakaan	1 buah
8) Lab. Bahasa	1 buah
9) Lab. Kimia	1 buah
10) Lab. Fisika	1 buah
11) Lab. Biologi	1 buah
12) Lab. Komputer	1 buah
13) Ruang Multi Media	1 buah
14) Ruang BP/BK	1 buah
15) Koperasi Guru/Siswa	1 buah
16) Pos Satpam	2 buah
17) Ruang OSIS	1 buah
18) Ruang PMR/UKS	1 buah

19) Ruang Pramuka	1 buah
20) Kantin Madrasah	5 buah
21) Parkir Kendaraan Guru	1 buah
22) Parkir Kendaraan Siswa	1 buah
23) Gudang	1 buah
24) WC Guru/TU	2 buah
25) WC Siswa	20 buah

3. Data tentang jumlah siswa Tahun Pelajaran 2015/2016

Adapun jumlah siswa MAN 1 Banjarmasin pada tahun ajaran 2015/2016, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Tentang Jumlah Siswa di MAN 1 Banjarmasin

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	X MIA 1	11	28	39
2	X MIA 2	8	30	38
3	X MIA 3	8	31	39
	JUMLAH/JURUSAN	27	89	116
4	X IIS 1	19	16	35
5	X IIS 2	14	21	35
6	X IIS 3	17	17	34
	JUMLAH/JURUSAN	50	54	104
7	X IIK 1	14	26	40
8	X IIK 2	16	24	40
	JUMLAH/JURUSAN	30	50	80

	JUMLAH/JENJANG	107	193	300
1	XI IPA 1	8	28	36
2	XI IPA 2	8	29	37
3	XI IPA 3	12	22	34
	JUMLAH/JURUSAN	28	79	107
4	XI IPS 1	13	22	35
5	XI IPS 2	13	20	33
6	XI IPS 3	15	20	35
	JUMLAH/JURUSAN	41	62	103
7	XI AGAMA 1	11	24	35
8	XI AGAMA 2	14	20	34
	JUMLAH/JURUSAN	25	44	69
	JUMLAH/JENJANG	94	185	279
1	XII IPA 1	9	26	35
2	XII IPA 2	9	29	38
3	XII IPA 3	9	29	38
	JUMLAH/JURUSAN	27	84	111
4	XII IPS 1	14	24	38
5	XII IPS 2	15	23	38
6	XII IPS 3	13	24	37
	JUMLAH/JURUSAN	42	71	113
7	XII AGAMA	13	24	37
	JUMLAH/JURUSAN	13	24	37
	JUMLAH/JENJANG	82	179	261
	JUMLAH TOTAL	283	557	840

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan pada MAN 1 Banjarmasin, yang beralamat: Jl. Kampung Melayu Darat RT. 11 No. 3, Kelurahan seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Dengan pertimbangan karena:

1. Di MAN 1 Banjarmasin perilaku para siswanya masih ada yang tidak disiplin, sehingga dapat menjadi bahan dan fokus dari penelitian ini.
2. Di MAN 1 Banjarmasin ternyata dari observasi awal yang peneliti lakukan mudah mendapatkan data dan prosedurnya, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini.

Berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan, berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Data factor penyebab perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap penyebab perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas, siswa dan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MAN 1 Banjarmasin ternyata perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin, seperti ketidakdisiplinan dalam kerajinan, ketidakdisiplinan dalam kelakuan, dan ketidakdisiplinan dalam kerapian, didasari oleh hal-hal sebagai berikut:

a. Faktor keluarga

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas, siswa, guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MAN 1 Banjarmasin di ketahui bahwa penyebab dari perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin adalah faktor keluarga.

Menurut keterangan wawancara dengan tiga orang siswa (i) di kelas XI pada tanggal 10 Sept 2015 pada jam istirahat pertama sekitar pukul 10.00 diperoleh informasi bahwa kurangnya perhatian yang diberikan orang tua di rumah membentuk perilaku tidak disiplin pada diri siswa yang kemudian ia tampilkan di lingkungan sekolah.

Keterangan dari wali kelas MAN 1 Banjarmasin pada tanggal 12 Sept 2015 jam 10.10 pada saat jam istirahat sekolah MAN 1 Banjarmasin juga membenarkan bahwa permasalahan tidak disiplin siswa yang ada di sekolah disebabkan karna kurangnya perhatian dari kedua orang tua di rumah.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari guru BK MAN 1 Banjarmasin pada tanggal 15 Sept 2015 sekitar jam 12.05 pada saat Ibu nya tidak ada jadwal mengajar bahwa di sekolah memang benar banyak perilaku tidak disiplin yang disebabkan dari faktor orang tua atau keluarga, terutama faktor perhatian yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap perilaku anak di sekolah, karenanya perhatian yang diberikan keluarga terutama kedua orang tua sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan anak. Adapun kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada siswa yang memiliki permasalahan tidak disiplin di lingkungan sekolah erat kaitannya dengan latar

belakang keluarga tersebut di antaranya berasal dari keluarga yang kedua orang tuanya bercerai, sering bertengkar, serta sikap orang tua yang acuh/kurang perhatian.

Mengenai penyebab dari perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin dari keterangan yang diperoleh dari guru Bimbingan dan Konseling dapat peneliti simpulkan untuk sementara disebabkan oleh kurangnya perhatian yang diberikan oleh keluarga, orang tua yang bercerai, orang tua yang sering bertengkar, dan sikap orang tua yang acuh/kurang perhatian.

b. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru wali kelas, siswa, serta guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MAN 1 Banjarmasin di ketahui bahwa penyebab perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin adalah faktor lingkungan.

Adapun keterangan yang diperoleh dari salah satu siswa mengenai penyebab dari perilaku tidak disiplin ini merupakan pengaruh teman, misalnya siswa yang kurang disiplin di sekolah karena meniru teman yang lain dan jika tidak melakukan hal yang sama maka akan dicap sebagai siswa yang *kurang gaul*, *cupu* dan sebagainya. Contohnya siswa yang sering merokok disebabkan meniru apa yang dilakukan oleh teman-temannya, yang mana jika anak tersebut tidak mau atau tidak bisa merokok akan dianggap *kurang gaul* oleh teman-temannya.

Berdasarkan keterangan yang peneliti dapatkan dari wali kelas, beliau mengatakan bahwa pernyataan dari siswa tersebut adalah benar karna rata-rata siswa yang bermasalah/tidak disiplin di sekolah karna pengaruh teman pergaulan

di lingkungan sekolah selain itu juga disebabkan oleh lokasi sekolah yang mana berada di tengah-tengah kota sehingga memungkinkan siswa untuk melakukan perilaku tidak disiplin.

Berdasarkan keterangan yang peneliti peroleh dari guru Bimbingan dan Konseling bahwa lingkungan sangat mempengaruhi terhadap perilaku siswa. Yang mana berdasarkan beberapa kasus yang pernah beliau tangani menyebabkan terbentuknya perilaku tidak disiplin pada diri siswa di karenakan terpengaruh oleh perilaku teman juga merasa hebat dari teman yang lain.

Mengenai penyebab perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin berdasarkan keterangan guru Bimbingan dan Konseling dapat peneliti simpulkan untuk sementara disebabkan oleh faktor lingkungan, seperti perilaku suka meniru teman yang lain, dan sikap mau menang sendiri, merasa hebat dari teman yang lain.

2. Data solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin

Perilaku tidak disiplin yang terjadi pada sebagian siswa MAN 1 Banjarmasin sebenarnya sudah dicarikan solusinya/pemecahan masalahnya oleh pihak sekolah agar jangan sampai terjadi pelanggaran oleh para siswanya.

Menurut pihak Guru Bimbingan dan Konseling dan kepala sekolah cara-cara yang dilakukan adalah melalui:

- a. Mensosialisasikan (mengenalkan) tata tertib sekolah kepada siswa dan orang tuanya.

Dalam hal ini ketika memasuki tahun ajaran baru, pihak sekolah biasanya meminta kepada masing-masing orang tua siswa dan siswinya dalam acara

pertemuan sekaligus memberitahukan tata tertib sekolah, sehingga pihak orang tua mengetahuinya dengan jelas. Selain itu mengenai peraturan atau tata tertib sekolah ini juga dikenalkan kepada pihak siswa terutama ditujukan kepada para siswa baru dalam acara masa orientasi sekolah (MOS) MAN 1 Banjarmasin yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru berlangsung.

Berdasarkan keterangan yang didapat oleh peneliti dari pihak sekolah maka dapat disimpulkan bahwa semenjak tata tertib tersebut dibuat dan disampaikan memang terlihat sangat jauh penurunan terjadinya perilaku tidak disiplin yang dilakukan oleh para siswa.

- b. Melakukan pemanggilan dan pembinaan terhadap siswa yang bermasalah.

Apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran oleh pihak sekolah terlebih dahulu diberikan pemanggilan atas nama siswa yang bersangkutan, kemudian diberitahukan kesalahannya, selanjutnya diberikan arahan-arahan yang baik dan nasehat bagaimana seharusnya berperilaku dan agar jangan terulang lagi kesalahannya. Kepada siswa tersebut kemudian diberikan catatan tentang pelanggarannya dan skornya, sehingga ia dapat mengoreksi diri dan berusaha memperbaikinya.

Catatan koreksi dan skor itu juga mesti disampaikan siswa bersangkutan kepada orang tuanya, sehingga pihak orang tua juga mengetahui perilaku tidak disiplin yang telah dilakukan oleh anak mereka serta dapat membina anaknya dirumah.

c. Memberikan siraman rohani.

Selain itu juga salah satu cara yang ditempuh oleh pihak sekolah MAN 1 Banjarmasin dalam mengurangi perilaku tidak disiplin pada siswanya adalah dengan memberikan pangajian agama. Misalnya peringatan Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, sholat berjamaah, dan kegiatan lainnya, akan tetapi materi ceramahnya yang disampaikan lebih diarahkan kepada pembinaan mental siswa-siswi menurut pandangan agama Islam, seperti masalah akhlak, ibadah dan tauhid. Dengan demikian, siswa-siswi dapat mengetahui nilai-nilai keagamaan yang mesti dilaksanakannya.

C. Analisis Data

Setelah peneliti menyajikan data yang terkumpul berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan responden serta informan, maka berikut ini akan dilakukan analisis data sesuai dengan penemuan dari hasil penelitian. Adapun analisis data yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab dari perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin.

Setelah memperhatikan dari uraian pada penyajian data di atas mengenai faktor penyebab dari perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin yang terbagi kepada dua kategori, yaitu faktor keluarga, dan faktor lingkungan.

a. Faktor keluarga

Penyebab dari perilaku tidak disiplin pada siswa, seperti orang tua yang bercerai, orang tua sering bertengkar, sikap orang tua yang acuh/kurang perhatian

terhadap anak, merupakan beberapa penyebab dari perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin.

Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan pada pembahasan terdahulu yaitu bahwa salah satu indikator yang mempengaruhi terbentuknya perilaku menyimpang seseorang adalah pembawaan orang tua karena kesibukan dan persaingan kerja akan mempengaruhi anak dirumah, seperti cepat marah, tersinggung, bertengkar, acuh tak acuh dan sebagainya.

Orang tua seharusnya menjadikan rumah tangganya sebagai madrasah pertama yang menjadi medan pertumbuhan kelembutan, kecendrungan dan kasih sayang pada anaknya. Maka, sebenarnya kedua orang tua adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Apabila seorang anak telah menyaksikan kedua orang tuanya sudah tidak memperhatikan dan tidak berperilaku baik, tidak mengamalkan ajaran Islam, maka otomatis anak juga akan mencontohhnya.

Mengenai faktor orang tua, sebenarnya dengan memperhatikan minat belajar siswa yang cukup baik, mereka juga selalu memperhatikan kegiatan belajar mengajar, dan berusaha selalu hadir, maka sebenarnya mereka dapat diarahkan untuk meminimalisasi terjadinya perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin. Jadi tinggal bagaimana guru yang mengarahkan. Sebab, para murid sebenarnya merupakan objek pendidikan. Hal ini penting dipahami karena pendidikan merupakan sarana utama di dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh hasil dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal.

b. Faktor lingkungan

Adapun mengenai faktor lingkungan sebagaimana yang telah dijelaskan pada penyajian data di atas meliputi keadaan lingkungan sekolah yang dalam hal ini memang berada di daerah perkotaan, sikap suka meniru perilaku tidak disiplin yang juga dilakukan oleh teman-teman yang lain, sikap mau menang sendiri, dan merasa diri lebih hebat dibandingkan teman yang lain, semua ini merupakan penyebab dari terbentuknya perilaku tidak disiplin pada diri siswa di MAN 1 Banjarmasin.

Hal di atas sesuai dengan salah satu teori yang dikemukakan pada pembahasan bab 2 mengenai faktor lingkungan yang menjadi salah satu penyebab terbentuknya perilaku tidak disiplin pada diri individu yakni tingkah laku menyimpang dari siswa yang berada dalam pergaulan pendidikan, khususnya lingkungan sekolah, pada dasarnya disebabkan faktor yaitu karena interaksi antar siswa dengan siswa lainnya, karena interaksi antar siswa dengan guru.

2. Solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin

Adapun mengenai solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dan pihak sekolah berdasarkan penyajian data di atas adalah dengan melakukan beberapa cara yaitu:

a. Mensosialisasikan (mengenalkan) tata tertib sekolah kepada siswa dan orang tuanya

Kegiatan ini biasanya dilakukan ketika memasuki tahun ajaran baru, dimana pihak sekolah meminta kepada orang tua siswa dan siswinya dalam acara

pertemuan yang sekaligus memberitahukan/mensosialisasikan mengenai tata tertib sekolah. Selain itu mengenai peraturan atau tata tertib sekolah ini juga dikenalkan kepada pihak siswa terutama ditujukan kepada para siswa baru dalam acara masa orientasi sekolah (MOS) MAN 1 Banjarmasin yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru berlangsung.

Upaya mensosialisasikan tata tertib sekolah kepada siswa dan orang tuanya merupakan upaya pengenalan bahwa ada aturan tertulis yang wajib ditaati semua siswa agar disiplin

Solusi yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dan pihak sekolah dalam mengatasi perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin ini sejalan dengan teori yang dibahas dalam bab 2 penelitian mengenai salah satu fungsi dari sekolah itu sendiri yaitu fungsi sosialisasi yang merupakan proses membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang dapat beradaptasi dengan baik di masyarakat. Sebab bagaimanapun pada akhirnya dia berada dimasyarakat.

b. Melakukan pemanggilan dan pembinaan terhadap siswa yang bermasalah

Berdasarkan penyajian data di atas apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran maka pihak sekolah terlebih dahulu akan melakukan pemanggilan atas nama siswa yang bersangkutan, setelah itu diberitahukan mengenai kesalahannya, selanjutnya akan diberikan arahan-arahan yang baik dan nasihat mengenai bagaimana seharusnya berperilaku dan agar tidak terulang kembali kesalahannya. Untuk siswa kemudian akan diberikan catatan tentang

pelanggarannya dan skornya, sehingga ia dapat mengoreksi diri dan berusaha memperbaikinya.

Melaksanakan pemanggilan dan pembinaan terhadap siswa yang bermasalah merupakan langkah bijak sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Sebab seorang siswa yang salah harus diberitahukan kesalahannya, diberikan bimbingan agar tidak mengulangnya, dan dapat memperbaiki sikapnya.

Dilihat dari penjelasan di atas solusi yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dan pihak sekolah ini sesuai dengan apa yang di paparkan pada pembahasan sebelumnya yaitu mengenai salah satu tindakan yang bisa diberikan kepada siswa yang melakukan perilaku menyimpang yaitu (*consequence*) ialah akibat-akibat yang diperoleh setelah perilaku ini terjadi. Konsekuensi inilah yang biasanya ‘memelihara’ perilaku yang menjadi masalah. Misalnya mendapat pujian, perhatian, perasaan lebih tenang, beban dari tugas dan sebagainya.

d. Memberikan siraman rohani

Selain itu salah satu cara yang ditempuh oleh guru Bimbingan dan Konseling dan pihak sekolah MAN 1 Banjarmasin dalam mengurangi perilaku tidak disiplin pada siswa adalah dengan memberikan pangajian agama atau kegiatan siraman rohani. Misalnya pada saat peringatan Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, sholat berjamaah, dan kegiatan lainnya, mengenai materi ceramahnya yang disampaikan lebih diarahkan kepada pembinaan mental siswa-siswi menurut pandangan agama Islam, seperti masalah akhlak, ibadah dan tauhid. Dengan demikian diharapkan siswa-siswi dapat mengetahui nilai-nilai keagamaan yang mesti dilaksanakannya.

Memberikan siraman rohani merupakan hal yang amat penting agar siswa mengetahui nilai-nilai agamis dan mampu melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebab materi pendidikan yang diberikan kepada para siswa harus mencakup tiga hal berikut: Ilmu, amal (ibadah), dan akhlak.